

ABSTRAK

Kota Bandung merupakan pusat kebudayaan Sunda yang dikenal dengan seni pertunjukan Wayang Golek, yaitu seni boneka kayu khas Sunda yang kini menghadapi tantangan dalam pelestariannya. Penelitian ini bertujuan untuk merancang kartu permainan yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mengadaptasi karakter, cerita, dan nilai filosofis *Wayang Golek* ke dalam media yang relevan dan menarik bagi anak berumur 6-12 tahun. Kartu ini dirancang untuk membangun kedekatan emosional antara generasi muda dengan budaya tradisional melalui pendekatan visual yang menyenangkan, komunikatif, dan edukatif. Metode penelitian yang digunakan meliputi wawancara dengan pelaku budaya dan observasi terhadap karya sejenis. Penelitian ini menghasilkan karya desain yang mengangkat budaya lokal dalam format yang lebih akrab dan mudah dipahami oleh audiens muda. Penyesuaian penyajian budaya melalui media yang sesuai menjadi pendekatan efektif dalam menjembatani warisan budaya dengan generasi masa kini.

Keyword : Wayang Golek, Kartu permainan, anak-anak